

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah sudah dijelaskan oleh peneliti diatas mengenai “Pemanfaatan *Cyberculture* Sebagai Media Dakwah Islam Mahasiswa Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI) Iain Kudus”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Mahasiswa KPI kelas A angkatan 2019 menggunakan media sosial sebagai media dakwah, seperti Instagram, Whatsapp, dan tiktok.
2. Pemanfaatan *cyberculture* oleh mahasiswa prodi KPI IAIN Kudus kelas A angkatan 2019 menggunakan berbagai macam media sosial. Seperti postingan cerita dan *feed* Instagram, postingan dan pesan probadi whatsapp, dan postingan Tiktok.
3. Alasan dari pemanfaatan *cyberculture* melalui media soaial sebagai media dakwah dikarenakan penggunaanya yang mudah dengan berbagai macam fitur didalamnya. Hal tersebut dirasa dapat memudahkan penyebaran kegiatan dakwah yang dilakukan melalui sosial media.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti. Hal tersebut sebagai bagian dari usaha meningkatkan efektivitas dakwah pada media sosial,. Khususnya Instagram, Whatsapp, dan Tiktok. Beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam kelas A angkatan 2019
Dalam kegiatan dakwah melalui media sosial supaya lebih lagi dalam melatih diri sendiri dalam merangkai kalimat. Serta lebih rinci lagi dalam membuat konten tentang ajaran Islam. Supaya tidak ada kesalahpahaman dalam memahami konten yang telah dibuat.
2. Masyarakat
Melalui penelitian ini, masyarakat dapat memanfaatkan media sosial yang digunakan sehari-hari untuk kegiatan yang positif. Seperti mengakses konten-konten dakwah yang sesuai dengan kondisi masing-masing individu. Serta mencari sumber-sumber lain apabila suatu konten dirasa kurang dalam penjelasan.

Supaya kesalahpahaman dalam memahami isi dari suatu konten tersebut dapat dihindari.

3. Penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pembanding bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan. Terutama tentang pemanfaatan *cyberculture* sebagai media dakwah, baik pada media instagram, whatsapp, tiktok, maupun media sosial lainnya.

